

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Penyaluran yang dilakukan dalam program ini diberikan dengan dua konsep penyaluran, yaitu secara konsumtif dimana saat pertemuan untuk mengikuti kegiatan program ini, mereka dibagikan paket sembako untuk membantu menopang kebutuhan sehari-hari, selain itu pihak Yatim Mandiri juga menyalurkan dana tersebut secara produktif dalam bentuk dana hibah, dimana setiap kelompok Bunda BISA juga mendapat dana hibah untuk kemudian dimanfaatkan sebagai dana bergulir dalam kelompok tersebut. Penyaluran melalui program seperti yang dilakukan oleh pihak Yatim Mandiri ini juga cukup efektif, tidak hanya memikirkan keadaan dalam jangka pendek juga namun juga ada usaha untuk memandirikan mereka dalam jangka panjang dengan target bisa mengubah status mustahik menjadi muzaki.

2. Dari hasil yang didapatkan oleh penulis, bahwa Yatim Mandiri sudah cukup baik dalam melakukan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah pada program Bunda BISA ini karena bisa diamati banyak manfaat yang didapatkan oleh bunda yatim dan juga sebagian besar dari mereka yang dulunya tidak memiliki ketrampilan apapun sekarang sudah memiliki ketrampilan baik di bidang konveksi maupun makanan, dan yang dari awal sudah mencoba peluang di bidang wirausaha yang peluang marketnya masih terbatas sekarang memiliki *channel marketing* yang mulai meluas, dan ini adalah hasil yang positif bagi mereka untuk menuju lebih mandiri lagi.

B. SARAN

1. Hendaknya untuk lebih memaksimalkan kegiatan dalam program Bunda BISA ini, sebaiknya dari pihak Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kudus dengan cara menyediakan tenaga kerja yang memiliki skill berwirausaha yang lebih luas, dengan begitu untuk memberikan pengarahan ataupun pembinaan kepada bunda yatim akan lebih terarah dan tepat.

2. Alangkah baiknya jika dari LAZNAS Yatim Mandiri membentuk kelompok ibu-ibu dari program Bunda BISA ini untuk bekerja sama membuat suatu produk dengan satu nama sehingga terciptalah satu produk yang memiliki brand sendiri milik kelompok bunda yatim ini dengan dibawah Yatim Mandiri, namun hasilnya nanti bisa dikembalikan kepada kelompok tersebut atau juga bisa dimanfaatkan ke program lainnya.
3. Untuk menyesuaikan dengan keadaan pada jaman sekarang di generasi milenial, tidak bisa dipungkiri bahwa media sosial juga memiliki peran yang penting, sehingga alangkah baiknya jika bagi ibu-ibu yang masih mampu kiranya untuk mendapat pengetahuan media sosial juga diberikan wawasan akan media sosial, sehingga dalam membentuk komunikasi sesama anggota akan lebih mudah, dan juga bagi mereka yang memiliki usaha juga bisa memperluas jangkauan marketing untuk produk mereka.

Demikianlah akhir dari penulisan skripsi ini dan tidak lupa dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif agar menjadi pembelajaran bagi penulis dikemudian hari. Dan penulis berharap apa yang menjadi kelemahan dalam penulisan skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi mendatang.